

PELATIHAN BUKU BESAR DI SMA NEGERI 2 JAKARTA

Friska Theresia¹ & Ferry Adang²

¹Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: friska.125210209@stu.untar.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: ferrya@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

The Ledger Training at SMA Negeri 2 Jakarta is structured to provide opportunities for students who are interested in education to act as teacher assistants at school. This training aims to increase students' understanding of the concepts and skills related to ledgers in the field of accounting. The teaching assistance program was implemented at State High School 2 Jakarta from 14 August 2023 to 3 November 2023. SMA Negeri 2 Jakarta is a superior state high school located in Taman Sari, West Jakarta. This research uses a cooperative approach in the form of discussion and analysis of student responses to evaluate the effectiveness of assistance in designing interesting and meaningful learning. In cooperative teaching methods, students work together in groups to achieve learning goals. By using cooperative methods, students can learn to work together, share ideas, and overcome challenges together. The results of Teaching Assistance at SMA Negeri 2 Jakarta can be seen in the increase in interpersonal skills and self-confidence of SMA Negeri 2 Jakarta students. The process of interacting with teaching assistants can improve students' communication, collaboration and problem-solving skills. In this way, the MBKM program not only has an impact on students' academic achievement, but also forms individuals who are better prepared to face challenges in the world of education and careers with greater self-confidence. The results of this Teaching Assistance activity include the MBKM report and the 2023 Serina VII Registration Form.

Keywords: Ledger, SMA Negeri 2 Jakarta, MBKM Teaching Assistance

ABSTRAK

Pelatihan Buku Besar di SMA Negeri 2 Jakarta disusun dengan memberikan kesempatan kepada siswa yang berminat di bidang pendidikan untuk berperan sebagai pendamping guru di sekolah. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep dan keterampilan yang terkait dengan buku besar dalam bidang akuntansi. Program asistensi mengajar dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jakarta pada tanggal 14 Agustus 2023 sampai 3 November 2023. SMA Negeri 2 Jakarta adalah sekolah menengah atas negeri unggulan yang berada di Taman Sari, Jakarta Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kooperatif berupa diskusi dan analisis respon siswa untuk mengevaluasi efektivitas asistensi dalam merancang pembelajaran yang menarik dan bermakna. Pada pengajaran metode kooperatif siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan metode kooperatif maka siswa dapat belajar bekerja sama, berbagi ide, dan mengatasi tantangan bersama-sama. Hasil dari Asistensi Mengajar di SMA Negeri 2 Jakarta dapat terlihat dalam peningkatan keterampilan interpersonal dan kepercayaan diri siswa SMA Negeri 2 Jakarta. Proses berinteraksi asisten mengajar dapat meningkatkan kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan *problem-solving* siswa. Dengan demikian, program MBKM tidak hanya memberikan dampak pada pencapaian akademis siswa, tetapi juga membentuk individu yang lebih siap menghadapi tantangan di dunia pendidikan dan karier dengan keyakinan diri yang lebih besar. Hasil dari kegiatan Asistensi Mengajar ini mencakup laporan MBKM dan Form Registrasi Serina VII 2023.

Kata kunci: Buku Besar, SMA Negeri 2 Jakarta, MBKM Asistensi Mengajar

1. PENDAHULUAN

Kebijakan pemerintah terkait Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mencakup beberapa aspek. Pertama, pemerintah berusaha memberikan mahasiswa kebebasan yang lebih besar dalam menentukan kurikulum dan jalur studi mereka. MBKM dirancang untuk memberikan fleksibilitas sehingga mahasiswa dapat mengeksplorasi minat dan bakat mereka secara lebih mandiri. Kedua, ada upaya untuk meningkatkan akses mahasiswa terhadap berbagai sumber daya pendidikan, termasuk fasilitas, dosen, dan program ekstrakurikuler.

Selain itu, pemerintah juga mungkin memberlakukan kebijakan insentif atau dukungan finansial bagi mahasiswa yang aktif mengikuti program MBKM. Tujuannya adalah mendorong partisipasi

mahasiswa dalam kegiatan pendidikan di luar kelas dan memotivasi mereka untuk mengembangkan potensi mereka secara lebih luas. Secara keseluruhan, MBKM mencerminkan visi pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan menghasilkan lulusan yang lebih siap menghadapi tantangan di dunia nyata.

Program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) adalah bagian dari reformasi pendidikan tinggi di Indonesia. Latar belakangnya terkait dengan upaya pemerintah untuk memberikan mahasiswa lebih banyak kebebasan dalam menentukan jalur studi mereka dan mendukung pengembangan kompetensi di luar kelas. Penulis memilih program MBKM asistensi mengajar karena program tersebut memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sekaligus mengembangkan keterampilan tambahan di bidang pengajaran.

Memilih MBKM asistensi mengajar di sekolah dapat memiliki beberapa alasan yang kuat. Pertama, ini memberikan pengalaman langsung dalam dunia pengajaran di tingkat sekolah, memungkinkan mahasiswa untuk berkontribusi pada pendidikan anak-anak atau remaja. Hal ini dapat memberikan rasa pencapaian dan kepuasan pribadi melalui berbagi pengetahuan dan keterampilan dengan generasi muda. Kedua, menjadi asisten mengajar di sekolah melalui MBKM dapat membuka peluang untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen kelas. Pengalaman ini dapat menjadi bekal berharga jika mahasiswa berencana untuk berkarir di bidang pendidikan atau ingin memahami lebih dalam tentang dinamika kelas.

Program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang mengintegrasikan asistensi mengajar di sekolah merupakan inisiatif yang bernilai tinggi dalam mendukung pendidikan di Indonesia. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah, memberikan kontribusi positif pada perkembangan pendidikan di tingkat dasar dan menengah. Asistensi mengajar melibatkan mahasiswa sebagai pembantu guru, membantu dalam penyampaian materi pelajaran, membimbing siswa, dan memberikan dukungan tambahan di luar jam pelajaran.

Partisipasi mahasiswa dalam asistensi mengajar melalui program MBKM tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa di sekolah, tetapi juga meningkatkan keterampilan interpersonal dan kemampuan mengajar mahasiswa. Mereka dapat belajar bagaimana mengelola kelas, berkomunikasi efektif dengan siswa, dan mengatasi tantangan dalam lingkungan pendidikan yang sebenarnya. Pengalaman ini dapat membantu mahasiswa mengembangkan *soft skill* yang penting untuk kesuksesan di dunia kerja, seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kerjasama tim.

Selain itu, asistensi mengajar melalui program MBKM juga dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam masalah-masalah pendidikan di masyarakat. Melalui interaksi langsung dengan siswa dan guru di sekolah, mahasiswa dapat memahami lebih baik tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan dan memberikan ide atau solusi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini menciptakan hubungan sinergis antara perguruan tinggi, sekolah, dan masyarakat dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam jangka panjang, program asistensi mengajar MBKM dapat memberikan dampak positif pada peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan melibatkan mahasiswa secara langsung, program ini menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan memberikan dorongan positif bagi pengembangan potensi siswa. Selain itu, melalui pengalaman ini, mahasiswa dapat merasa lebih terkoneksi dengan masyarakat dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang peran mereka dalam memajukan dunia pendidikan.

Melibatkan diri dalam kegiatan asistensi mengajar di sekolah dapat memberikan hasil yang signifikan baik bagi guru yang memberikan bimbingan maupun bagi siswa yang menerima bantuan tambahan. Seorang asisten mengajar dapat memberikan dukungan langsung dalam memberikan penjelasan, memberikan contoh, atau bahkan memberikan waktu tambahan bagi siswa yang memerlukan perhatian khusus. Dengan demikian, hasil dari kegiatan asistensi mengajar termasuk peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, membantu mengatasi hambatan pembelajaran, dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi tugas-tugas akademis.

Di sisi lain, guru yang memberikan asistensi mengajar dapat merasakan kepuasan pribadi dan profesional dari kontribusi mereka terhadap perkembangan akademis siswa. Proses mengajar ulang dan menjelaskan konsep kepada siswa membantu guru untuk memperdalam pemahaman mereka sendiri terhadap materi pelajaran. Selain itu, melibatkan diri dalam kegiatan asistensi juga memperluas keterampilan komunikasi dan pemahaman interpersonal guru, yang merupakan aspek penting dalam membentuk hubungan yang positif dengan siswa.

Mitra yang digunakan oleh Penulis dalam program asistensi mengajar adalah SMA Negeri 2 Jakarta, atau biasa dikenal sebagai SMAN 2 Jakarta, yaitu sebuah sekolah menengah atas negeri di Jakarta. Sebagai sekolah negeri, SMAN 2 Jakarta berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Murid sekolah perlu mengembangkan keterampilan yang akan mempersiapkan mereka untuk sukses di dunia kerja yang terus berubah, oleh karena itu pembelajaran akuntansi kepada murid sekolah dapat dirancang untuk mempersiapkan mereka dengan dasar-dasar akuntansi dan keterampilan yang relevan untuk dunia kerja. Dengan mendekatkan pembelajaran akuntansi kepada konteks dunia kerja, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan di bidang akuntansi dan keuangan saat mereka memasuki karier profesional.

Pemakaian buku besar dalam dunia kerja, khususnya dalam bidang akuntansi dan keuangan, memiliki peran yang sangat penting. Dengan memiliki buku besar yang baik, perusahaan dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, membuat keputusan berdasarkan data yang akurat, dan memenuhi kewajiban keuangan serta audit dengan lebih baik. Alam S. (2018) menjelaskan bahwa buku besar adalah buku yang berisikan perkiraan berbagai akun yang diurutkan berdasarkan kode akun, sebagai akibatnya dapat dengan praktis menemukannya ketika ingin menggunakannya.

Secara teknis, buku besar merupakan buku yang berisi berbagai data transaksi historis yang terdapat pada buku besar umum serta buku besar khusus. Oleh karena itu, buku besar tetap menjadi elemen penting dalam lingkungan kerja, terutama di bidang-bidang yang terkait dengan manajemen keuangan. Setiap siswa yang mempelajari akuntansi, terutama yang menghasilkan laporan keuangan, harus memahami dengan baik siklus dan konsep akuntansi. Kesalahan dalam pemahaman konsep dapat mengakibatkan kesalahan dalam penerapan rumus, tidak sesuai dengan siklus akuntansi, perhitungan akuntansi, serta pemosting jurnal ke buku besar (Setyaningrum, 2012).

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap mahasiswa Universitas Tarumanagara terdapat hambatan-hambatan pada saat melaksanakan program Asistensi Mengajar. Hal ini dikarenakan masih kurangnya pemahaman dan persiapan sebelum melaksanakan dalam melaksanakan program Asistensi Mengajar sehingga program Asistensi Mengajar tidak dapat berjalan dengan maksimal.

Terdapat hambatan lain yang dapat diidentifikasi di dalam SMA Negeri 2 Jakarta yaitu kurangnya pemahaman murid mengenai literasi keuangan.

Dengan Kurangnya perencanaan yang matang dalam pelaksanaan program asistensi bisa menjadi hambatan. Ini mencakup penentuan tujuan yang jelas, penugasan peran yang tepat, dan perencanaan yang memadai untuk mengatasi tantangan yang mungkin muncul. Serta permasalahan lain mengenai kurangnya literasi keuangan bagi murid SMA Negeri 2 Jakarta menjadi perhatian serius karena kemampuan memahami dan mengelola keuangan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

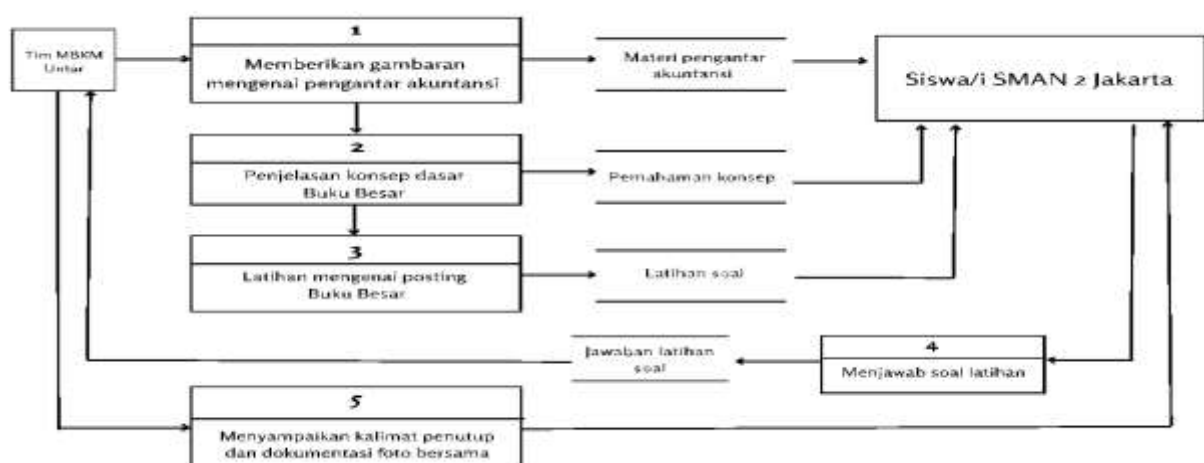
Oleh karena itu Penulis mengajar tentang literasi keuangan kepada murid sekolah sangat penting karena memiliki dampak positif yang signifikan pada kehidupan mereka. Terdapat salah satu alasan mengapa literasi keuangan menjadi hal yang krusial yaitu literasi keuangan membantu murid memahami nilai uang dan pentingnya usaha untuk menghasilkannya. Ini membentuk sikap yang lebih menghargai dan bertanggung jawab terhadap keuangan mereka sendiri. Pendidikan literasi keuangan memberikan pondasi kuat untuk membantu murid mengelola keuangan mereka dengan bijaksana dan menjadi anggota masyarakat yang lebih mandiri dan berdaya.

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Program Asistensi mengajar dilaksanakan di SMA negeri 2 Jakarta pada 14 Agustus 2023 hingga 3 November 2023. Penulis menggunakan metode pembelajaran kooperatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, yaitu dimana siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran, serta dapat mendorong kolaborasi, komunikasi dan keterlibatan aktif. Dalam konteks ini, siswa belajar bekerja sama, berbagi ide, dan mengatasi tantangan bersama-sama, yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerjasama. Selain itu, melibatkan siswa dalam diskusi kelompok dapat merangsang pemikiran kritis, memperluas pandangan, dan memperkaya pengalaman belajar mereka melalui pertukaran ide.

Gambar 1

Prosedur Pelaksanaan Asistensi Mengajar SMA Negeri 2 Jakarta



Sesi pertama, siswa diberikan materi mengenai pengantar akuntansi dan siklus akuntansi yang berguna untuk memahami konsep dasar akuntansi dan menjelaskan pentingnya siklus akuntansi dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Mahasiswa dan murid berdiskusi tentang tujuan dan peran akuntansi dalam bisnis dan pengantar tentang langkah-langkah dalam siklus akuntansi. Dalam hal ini, siswa akan memperoleh pemahaman dasar tentang konsep-konsep akuntansi,

termausk prinsip dasar, metode pencatatan, dan tujuan akuntansi. Ini menjadi dasar penting untuk pemahaman lebih lanjut di bidang keuangan khususnya akuntansi. Dengan memberikan materi pengantar akuntansi, maka hal ini dapat membantu siswa dalam membangun dasar pengetahuan yang penting untuk menghadapi dunia keuangan dan bisnis dengan lebih percaya diri dan kompeten.

Sesi kedua, mahasiswa memberikan konsep dasar mengenai buku besar, selain itu mahasiswa juga menggunakan ilustrasi visual menggunakan aplikasi *Microsoft Power Point* dan *Canva* yang dapat membantu siswa dalam memahami struktur buku besar dan bagaimana akun dicatat. Setelah siswa sudah mengetahui gambaran mengenai posting buku besar, selanjutnya mahasiswa memberikan studi kasus sederhana yang melibatkan beberapa transaksi, dengan hal ini maka siswa dapat mempraktekan secara langsung cara melakukan posting buku besar. Pada sesi ketiga, mahasiswa memberikan soal latihan mengenai soal transaksi jurnal umum dan posting kedalam buku besar. Pada sesi ini, para siswa diberikan kesempatan untuk menyelesaikan secara berkelompok dengan dipandu oleh masing-masing ketua kelompok yang memahami materi yang diberikan. Siswa yang masih sulit memahami materi akan dibantu oleh mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini. Hasil dari soal latihan yang siswa kerjakan, kemudian akan dimasukkan menjadi nilai rapor.

Pada akhir kegiatan ini, mahasiswa menyampaikan kalimat penutup dan memberikan kuesioner yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk analisis lebih lanjut atau evaluasi. Dalam kegiatan ini dapat memberikan berbagai manfaat kepada berbagai pihak. Bagi universitas, program asistensi mengajar memperkuat kerjasama antara pihak sekolah SMA Negeri 2 Jakarta dan Universitas Tarumanagara. Ini menciptakan hubungan yang positif dan saling menguntungkan, memperkuat jaringan pendidikan dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Bagi SMA Negeri 2 Jakarta, program asistensi mengajar dapat meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah SMA Negeri 2 Jakarta dengan membawa mahasiswa Universitas Tarumanagara yang memiliki pemahaman mendalam tentang materi akademis dan pendekatan pembelajaran yang inovatif. Bagi mahasiswa, melalui asistensi mahasiswa dapat membangun jaringan dengan para pendidik dan profesional di lapangan, membuka peluang untuk pelatihan lanjutan atau kesempatan kerja di masa depan.

Gambar 2

Foto Dokumentasi pelaksanaan Kegiatan MBKM Asistensi Mengajar di SMA Negeri 2 Jakarta



Setelah kegiatan pelatihan ini terselesaikan, siswa/i SMA Negeri 2 Jakarta akan mempunyai tambahan pengetahuan dan tambahan wawasan mengenai bidang akuntansi dalam memahami cara membuat buku besar. Penggunaan pada sekolah mampu diterapkan seperti halnya belajar di dunia kerja.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengajaran buku besar akuntansi kepada murid sekolah merupakan langkah penting dalam membangun pemahaman dasar tentang konsep akuntansi dan keuangan. Dalam kurikulum akuntansi, buku besar adalah komponen kunci yang membantu mengorganisir dan merekam transaksi keuangan sebuah entitas. Melibatkan murid dalam memahami buku besar dapat memberikan dasar yang kokoh dalam pemahaman mereka terhadap praktik akuntansi.

Pertama, pengajaran buku besar memberikan kesempatan bagi murid untuk memahami konsep dasar debit dan kredit. Dengan memahami bagaimana transaksi dicatat dalam buku besar, murid dapat mengembangkan landasan yang kuat untuk memahami perubahan keuangan dan posisi keuangan suatu entitas. Ini membantu membentuk dasar pengetahuan akuntansi yang esensial untuk studi lebih lanjut atau karier di bidang keuangan.

Selanjutnya, melibatkan murid dalam pengajaran buku besar dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan analitis. Menganalisis entri buku besar memerlukan pemahaman mendalam tentang hubungan antar akun dan dampak transaksi terhadap posisi keuangan. Dengan demikian, pengajaran buku besar tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mengasah keterampilan kritis yang diperlukan dalam mengevaluasi informasi keuangan.

Pengajaran buku besar juga memberikan gambaran nyata tentang bagaimana informasi keuangan diorganisir dan disajikan. Murid dapat belajar cara mengakses informasi keuangan dalam buku besar dan menggunakannya untuk membuat laporan keuangan yang dapat dipahami oleh berbagai pemangku kepentingan. Ini merupakan landasan penting dalam pengembangan literasi keuangan yang esensial di era modern ini. Pentingnya pengajaran buku besar terletak pada aplikasinya dalam dunia nyata. Dengan memahami konsep buku besar, murid dapat memahami bagaimana perusahaan atau organisasi melacak dan melaporkan aktivitas keuangannya. Ini dapat memberikan wawasan yang berharga jika murid memilih untuk mengejar karier dalam bidang akuntansi atau keuangan di masa depan.

Dalam keseluruhan, pengajaran buku besar akuntansi kepada murid sekolah bukan hanya tentang mentransfer informasi, tetapi juga membentuk pemahaman mendalam dan keterampilan yang dapat mereka terapkan dalam berbagai konteks keuangan sepanjang hidup mereka. Keberhasilan dalam mengajarkan buku besar kepada murid sekolah dapat diukur melalui pemahaman mereka terhadap konsep-konsep dasar akuntansi yang telah diajarkan. Jika murid dapat menjelaskan dengan jelas peran buku besar, memahami konsep debit dan kredit, serta mampu mencatat transaksi sederhana dengan benar, hal ini dapat dianggap sebagai bukti keberhasilan. Melakukan evaluasi formatif, seperti kuis singkat atau diskusi kelompok, juga dapat memberikan indikasi sejauh mana murid telah memahami materi.

Selain itu, partisipasi aktif dan keterlibatan murid dalam aktivitas praktis dapat dianggap sebagai bukti keberhasilan pengajaran buku besar. Jika murid terlibat dengan antusias dalam mencatat transaksi keuangan, bertanya pertanyaan yang relevan, dan menunjukkan kemauan untuk memahami lebih dalam, hal ini menandakan bahwa mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi juga benar-benar terlibat dalam proses pembelajaran. Reaksi positif dan partisipasi aktif ini dapat dianggap sebagai bukti bahwa materi buku besar telah berhasil disampaikan dengan efektif.

Kemampuan murid untuk menerapkan konsep buku besar dalam konteks kehidupan nyata dapat dijadikan bukti keberhasilan pengajaran. Jika mereka dapat mengaitkan konsep akuntansi dengan situasi atau transaksi riil di sekitar mereka, ini menunjukkan bahwa mereka tidak hanya memahami

teorinya, tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam konteks sehari-hari. Dengan adanya pemahaman yang dapat diterapkan, murid lebih mungkin dapat mengingat dan menggunakan konsep buku besar dalam situasi keuangan yang berbeda di masa depan.

Tabel 1

Rekap Kuesioner Pemahaman Buku Besar

No	Peserta	Sangat Tidak Paham <-> Sangat Paham					Total Responden	% Pilih 4 & 5
		1	2	3	4	5		
1	Kelas XII IPS 1	0	0	1	6	13	20	95%
2	Kelas XII IPS 2	0	0	1	5	9	15	93%
3	Kelas XII IPS 3	0	0	0	2	6	8	100%
Jumlah Peserta		0	0	2	13	28	43	95,3%

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Asistensi Mengajar yang dilaksanakan di SMAN 2 Jakarta menjadi bekal bagi penulis dalam belajar mempersiapkan materi pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran di kelas. Dalam program asistensi mengajar juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan interpersonal, kepemimpinan, dan komunikasi, yang relevan untuk karir di dunia pendidikan. Selama penulis melakukan kegiatan Asistensi Mengajar di SMA Negeri 2 Jakarta, penulis mendapatkan pengalaman nyata di dunia pendidikan, membantu siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan teoritis dalam konteks sebenarnya.

Dalam kegiatan ini adapun saran kepada berbagai pihak. Bagi universitas, mempertahankan dan menjalin hubungan baik dengan SMAN 2 Jakarta dan agar selanjutnya mahasiswa Universitas Tarumanagara tetap dapat melaksanakan Program Asistensi Mengajar di SMAN 2 Jakarta. Bagi SMA Negeri 2 Jakarta, meningkatkan profesionalisme kerja seluruh elemen sekolah dalam upaya menjadikan SMA Negeri 2 Jakarta sebagai sekolah yang menghasilkan siswa-siswi berprestasi dan mampu bersaing dengan siswa-siswi sekolah lain. Bagi Mahasiswa, memiliki kreatifitas dalam menyampaikan program kerja dengan segala kondisi sehingga dapat maksimal membantu SMA Negeri 2 Jakarta.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kegiatan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dapat terlaksana dengan baik tidak terlepas dari peran dan dukungan Guru Pamong yang senantiasa membimbing, mengevaluasi serta memberi masukan kepada penulis terkait perangkat pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran selama pelaksanaan Asistensi Mengajar di SMA Negeri 2 Jakarta, Dosen pembimbing yang telah memonitor dan membimbing kami terkait pelaksanaan Asistensi Mengajar di SMA Negeri 2 Jakarta dan Seluruh Bapak-Ibu guru dan karyawan SMA Negeri 2 Jakarta yang telah banyak memberikan pengetahuan, bimbingan, dan arahan selama melaksanakan program MBKM di SMA Negeri 2 Jakarta.

REFERENSI

- Setyaningrum Evita. (2012). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Posting Ke Buku Besar Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Alam S. (2018). Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XII. Jakarta: Esis.